

PELAKSANAAN ATRAKSI WISATA PADA EVENT PESONA AEKHULA KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2022

Sabam Syahputra Manurung¹, Yerniman Gulo²

1. S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

2. Mahasiswa S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan, Medan Indonesia

Email: 1*sabam.manurung@uimedan.ac.id, 2.yerniman.gulo@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan event Festival Pesona *Aekhula* Tahun 2022 lolos seleksi menjadi salah satu dari 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) di seluruh Indonesia. Peneliti mengajukan rumusan masalah “ Bagaimana pelaksanaan event wisata Pesona *Aekhula* Kabupaten Nias Barat Tahun 2022”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017. Dengan indikator Input, Output, dan Outcome. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa event festival pesona *Aekhula* Kabupaten Nias Barat sukses terselenggara dengan baik, namun ada beberapa program yang tidak terealisasi dikarenakan kurangnya anggaran dan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni pada dinas pariwisata. Saran pada penelitian ini ialah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nias Barat sebaiknya mengadakan penyeleksian untuk mencari panitia pelaksana sesuai dengan kompetennya masing-masing. Dan kemudian, hendaknya dinas pariwisata lebih berperan aktif dalam memberikan informasi terkait penginapan dan lainnya untuk mendukung jalannya event Pesona *Aekhula* di Tahun mendatang.

Kata Kunci : *Event Budaya Lokal, Aekhula, Nias Barat, Evaluasi.*

ABSTRACT

The implementation of the Aekhula Enchantment Festival event in 2022 passed the selection to be one of the 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) throughout Indonesia. Through this research, it is necessary to evaluate each program that is implemented or not, so that later it can become a reference for the coming year. The researcher proposes a problem formulation "How is the implementation of the Pesona Aekhula tourism event in West Nias Regency in 2022". The theory used in this study is based on the Regulation of the Minister of Tourism of the Republic of Indonesia Number 7 of 2017. With indicators of Input, Output, and Outcome. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the Aekhula charm festival event in West Nias Regency was successfully held, but there were several programs that were not realized due to a lack of budget and support from qualified human resources at the tourism office. The suggestion in this research is that the West Nias Culture and Tourism Office should conduct a selection to find an implementing committee according to their respective competencies. And then, the tourism office should play a more active role in providing information related to lodging and others to support the Aekhula Enchantment event in the coming year.

Keywords: *Local Cultural Event, Aekhula, West Nias, Evaluation*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu fenomena yang terdiri dari berbagai aspek, seperti: ekonomi, teknologi, politik, keagamaan, kebudayaan, ekologi, dan pertahanan dan keamanan. Melalui pariwisata berkembang keterbukaan dan komunikasi secara lintas budaya, melalui pariwisata juga berkembang komunikasi yang makin meluas antara komponen-komponen lain dalam kerangka hubungan yang bersifat saling mempengaruhi. Pariwisata sebagai suatu fenomena yang terdiri dari berbagai aspek tertentu termasuk kebudayaan yang merupakan salah satu aspek pariwisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia bertumpu pada kebudayaan nasional Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap kebudayaan tidak terlepas dari pola interaksi di antaranya yang cenderung bersifat dinamika dan positif. Dinamika tersebut berkembang, karena kebudayaan memegang peranan yang penting bagi pembangunan berkelanjutan pariwisata. (Geriya, 1996).

Dampak positif dari kegiatan pariwisata terhadap budaya lokal antara lain; munculnya kreativitas dan inovasi budaya, akulturasi budaya, dan revitalisasi budaya. Sedangkan dampak negatif yang sering dikawatirkan terdapat budaya masyarakat lokal antara lain; proses komodifikasi, peniruan, dan profanisasi. Amat banyak event kebudayaan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki kualitas, nilai jual, potensi wisata dan memiliki kharisma tersendiri melalui event budaya yang mereka tampilkan, untuk itu, pemerintah menerapkan program Kharisma Event Nusantara (KEN) agar event budaya yang bersifat lokal dapat naik ke permukaan menjadi event nasional bahkan bisa menjadi event internasional.

Tahun 2022, Festival Pesona *Aekhula* (FPA) terpilih masuk dalam 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) 2022 setelah melewati serangkaian tahap kurasi. Terpilihnya Festival Pesona *Aekhula* menjadi sebuah pencapaian bagi daerah sekaligus menjadi penyemangat dalam menghasilkan pelaksanaan event berkualitas bertaraf nasional. Kharisma Event Nusantara itu sendiri merupakan strategi kolaborasi Kemenparekraf dengan pemerintah daerah melalui penyelenggaraan event yang berkualitas yang bertujuan untuk mempromosikan destinasi pariwisata, meningkatkan kunjungan wisatawan, memberdayakan potensi lokal serta memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial, budaya dan tentunya lingkungan dengan prinsip berkelanjutan.

Festival Pesona *Aekhula* adalah satu dari beberapa event pariwisata yang aktif digelar setiap tahunnya oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat. *Aekhula* itu sendiri memiliki arti sebelah barat sebagai tempat atau daerah dimana matahari terbenam. Hal ini erat kaitannya dengan posisi Kabupaten Nias Barat yang secara geografis berada di sisi barat Kepulauan Nias dan bertepatan juga pada arah posisi matahari terbenam. Tidak heran, pemandangan spektakuler dari matahari terbenam terutama di sepanjang garis pantai Kabupaten Nias Barat menjadi suguhan menarik bagi para pengunjung dan penikmat suasana matahari terbenam. Berangkat dari kondisi tersebut di atas, kata *Aekhula* menjadi *tagline* dan jargon promosi pariwisata Kabupaten Nias Barat.

Antusiasme pelaksanaan festival Pesona *Aekhula* Nias Barat Tahun 2022 menjadi daya tarik tersendiri untuk dilakukannya analisis lanjut mengenai dampak pelaksanaan event tersebut terhadap perkembangan pariwisata Nias Barat, baik pada saat acara berlangsung maupun setelah acara tersebut. Maka pelaksanaan evaluasi menjadi titik *urgent* untuk dilakukan agar tidak memberikan amenitas bagi event-event lainnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui program Kharisma Event Nusantara (KEN). Pentingnya evaluasi untuk melihat bagaimana tingkat keberhasilan program dalam pembangunan kepariwisataan. Evaluasi dapat memberikan informasi tidak hanya mengenai perkembangan input dan output pelaksanaan program, tetapi juga meliputi hasil, manfaat dan dampak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan potensi pariwisata.

Evaluasi dapat dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur indikator-indikator, yaitu; menentukan apakah tujuan umum dan tujuan khusus program telah tercapai, menentukan apakah terdapat manfaat dari program dan menentukan kesuksesan keseluruhan pelaksanaan program. Maka dari itu berdasarkan penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai evaluasi pelaksanaan event *Pesona Aekhula* Kabupaten Nias Barat Tahun 2022

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang cenderung bersifat deskriptif, naturalistic dan berhubungan dengan “sifat data” yang murni kualitatif tidak bersifat instruktif, terfokus, “rigid”, dan spesifik seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi lebih bersifat longgar, fleksibel, dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kebutuhan. Instrumen atau teknik yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta observasi langsung terhadap penelitian langsung. (Prasetya Irawan, 2004) Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Sumbernya ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. Data ini diperoleh langsung dari informan maupun responden yang dilakukan dengan cara interview (wawancara). Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, agar dapat membantu berjalannya wawancara yang lebih baik, yang tidak keluar dari topic dan tujuan yang ingin diinginkan. Sehingga informasi yang didapatkan sinkron dengan tujuan penelitian. Data primer ini berkenaan dengan Evaluasi Pelaksanaan Event Festival *Pesona Aekhula* Tahun 2022 pada Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Event wisata di Kabupaten Nias Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah). Atau seseorang mendapatkan informasi dari “orang lain”. Orang lain inilah yang mendapatkan data primer. Bila orang lain bercerita kepada kita, maka kita mendapatkan data sekunder. Dan juga keterangketerangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang merupakan sebagai pelengkap maupun pendukung dari data primer yaitu, pengembangan pariwisata, proposal penelitian, draft evaluasi pelaksanaan dan pemberitaan media massa serta sumber lainnya yang dapat dipercaya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Event *Pesona Aekhula*

Event *pesona Aekhula* Tahun menjadi agenda tahunan di Kabupaten Nias Barat dan menjadi arena event budaya local di daerah tersebut. Event tersebut kemudian kembali di gelar pada Tahun 2022 dengan nama event adalah Festival *Pesona Aekhula* 2022 atau disingkat dengan FPA 2022. Adapun maksud dan Tujuan Pelaksanaan event untuk mempromosikan destinasi-destinasi pariwisata, produk wisata lokal, produk kerajinan tangan dan kuliner, budaya, tradisi dan kearifan lokal yang terdapat di kabupaten Nias Barat. Tujuan diantaranya ialah 1) Membangkitkan kembali geliat ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata yang selama ini terdampak oleh situasi pandemic Covid-19, 2) Mempromosikan potensi pariwisata daerah, budaya dan kearifan local dan 3) Meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal, nusantara dan manca negara di destinasi pariwisata Kabupaten Nias Barat. Adapun yang menjadi tema dari Festival *Pesona Aekhula* adalah “The Spirit of *Aekhula*” Makna yang terkandung dari tema ini adalah Semangat kebersamaan dan gotong

royong dari seluruh elemen masyarakat Kabupaten Nias Barat untuk membangkitkan geliat pariwisata, budaya dan ekonomi kreatif yang sempat terpuruk dimasa Pandemic Covid-19.

Adapun yang menjadi ruang lingkup kegiatan Festival Pesona *Aekhula* Tahun 2022 adalah Penampilan Khazanah Budaya dan Kearifan Lokal yang tumbuh dan berkembang dari Kabupaten Nias Barat antara lain pertunjukkan atraksi seni budaya, *Aekhula* voice, festival kuliner dan festival kerajinan.

Table 1 Lingkup Perencanaan Kegiatan Festival *Aekhula* 2022

No	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Grand Opening Festival Pesona <i>Aekhula</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tarian pembuka • Laporan pertanggungjawaban panitia • Acara pembukaan • Penampilan sanggar budaya
2	Perlombaan	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba <i>Aekhula</i> Voice • Lomba festival Kuliner • Mancing Mania • Lomba Kerajinan Tangan • Lomba Layang-layang • Bazar stand pameran • Lomba Spot Foto • Lomba <i>Aekhula</i> Run 5-10 Km
3	Acara Puncak (Penutupan)	<ul style="list-style-type: none"> • Parade Acara Puncak dengan target tamu VIP

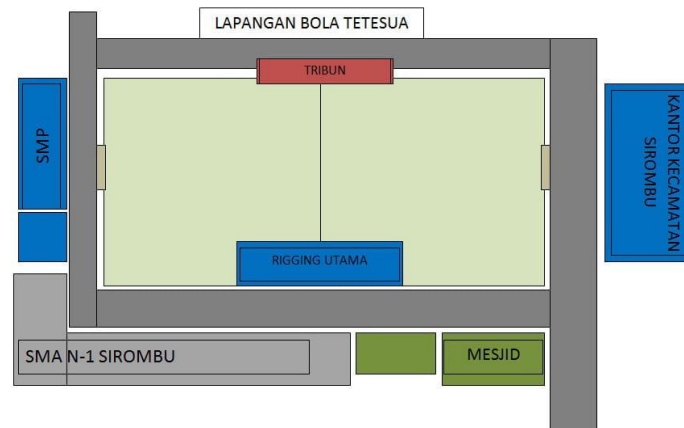
Dalam perencanaan event yang akan dilakukan terdapat tiga venue utama dalam pelaksanaan Festival Pesona *Aekhula*. Yakni 1) Lapangan Tetesua: Acara Grand Opening dan Acara Puncak, Lomba *Aekhula* Voice, Lomba Kerajinan Tangan, Stan Pameran dan Bazar, Festival Kuliner, 2) Pantai Sirombu: Festival Layang-Layang, Lomba Spot Foto, *Aekhula* Run 5-10 Km dan 3) Kolam Pancing Pantai Tugala: Lomba Mancing Mania



Gambar 1 : Kawasan Pantai Sirombu dan sekitarnya



Gambar 2 : Panggung Arena Festival *Aekhula* di Lapangan Terbuka Pantai Sirombu,



Gambar 3 : Denah Lokasi dan Suasana

Adapun pengadaan anggaran pelaksanaan Festival Pesona *Aekhula* ini bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat Tahun Anggaran 2022 Pos Anggaran Bidang Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata sebesar Rp.246.231,000 (Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah). Sementara itu, Kebutuhan anggaran yang tersebut di atas sangat terbatas untuk membiayai penyelenggaraan event skala kecil. Beberapa item kebutuhan untuk membuat acara Festival Pesona *Aekhula* menjadi lebih besar dan meriah belum tertampung pada anggaran.

2. Pelaksanaan Event Pesona *Aekhula* Tahun 2022

Pemerintah Kabupaten Nias Barat telah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan stakeholder terkait persiapan pelaksanaan Festival Pesona *Aekhula* 2022. Diantaranya melakukan koordinasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, permohonan kehadiran Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada acara Puncak Festival Pesona *Aekhula* 2022, koordinasi terkait penyampaian undangan permohonan menghadiri acara Puncak Festival Pesona *Aekhula* antara lain: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, ementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Gubernur Sumatera Utara, Kapolda Sumatera Utara, Pangdam Bukit Barisan, Forkopimda, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara dan beberapa lembaga BUMN/BUMD.

Terkait pengamanan selama event berlangsung, Pemerintah Kabupaten Nias Barat telah berkoordinasi dengan Kepolisian Resort Nias (Polres Nias) terutama membahas tentang pengamanan saat kedatangan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dan tamu-tamu VVIP lainnya di acara Puncak Festival Pesona *Aekhula* 2022. Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan juga telah dilaksanakan dalam rangka saling bersinergi menindaklanjuti agenda kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menghadiri event Festival Pesona *Aekhula* di Kabupaten Nias Barat serta Nias Pro dan Maniamolo Fest di Kabupaten Nias Selatan.

a. Rapat Koordinasi Panitia Pelaksanaan Event FPA 2022

Unsur panitia berasal dari kepala daerah, seluruh kepala perangkat daerah, kepala desa, pelaku usaha, tokoh masyarakat, tokoh budaya, tokoh agama, kepolisian, perwakilan BUMN/BUMD. Kepanitiaan terdiri atas beberapa pokja antara lain: Pokja Acara dan Penerima Tamu; Pokja Tempat, Perlengkapan dan Peralatan; Pokja Konsumsi; Pokja Keamanan dan Ketertiban; Pokja Kesehatan dan Keselamatan; Pokja Perlombaan, Pameran, Atraksi dan Festival; Pokja Publikasi, Informasi dan Dokumentasi serta Pokja Pendapatan dan Penerimaan Daerah

b. Publikasi Event

Media utama untuk publikasi event dilakukan melalui media sosial resmi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Nias Barat, Website Pemerintah Kabupaten Nias Barat dan bekerja sama dengan media pers lainnya seperti media online, media televisi dan RRI Gunungsitoli.

c. Sponsorship Event

Dalam mendukung penyelenggaraan event, Pemerintah Kabupaten Nias Barat telah menyampaikan proposal permohonan sponsorship kepada beberapa pemangku kepentingan potensial. Berikut adalah rekapitulasi dukungan sponsor:

Table 2. Sponsorship acara Festival Aekhula Tahun 2022

No	Sponsor	Bentuk Dukungan	Keterangan
1.	Kememparekraf RI	Dana	Rp. 240.000.000,-
2.	Bank Sumut	Dana	Rp. 60.000.000,-
3.	BPJS Kesehatan	Dana	Rp 1.000.000,-
4.	Bank BRI KCU Mandrehe	Barang	Kulkas untuk hadiah lomba
5.	<i>Pegadaian Gunungsitoli</i>	Barang	3 buah trophy, 10 gelas dalam tas, 1 buah Rice cooker, Umbul-Umbul, Goodie bag (tas dompet) dan 10 payung
6.	<i>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi</i>	Barang	50 buah Spanduk, 90 buah Umbul-Umbul, dan 100 buah Baju Kaos
7.	<i>Penggalangan dana spontanitas</i>	Dana	Rp. 7.000.000,-

Sumber : Panitia Festival Aekhula Tahun 2022

Kegiatan Festival Pesona Aekhula telah terlaksana dengan baik pada tanggal 18 s.d 22 Juni 2022 di Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat. Pelaksanaan tersebut bergeser dari tanggal yang direncanakan karena menyesuaikan dengan jadwal tamu VVIP, terutama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Sandiaga Uno. . Adapun jadwal kegiatan event Festival Pesona Aekhula adalah sebagai berikut :

Table 3 Rundown acara

URAIAN	WAKTU	TEMPAT
Hari I (Sabtu, 18 Juni 2022)		
1. Acara Pembukaan	13.00 – 14.30	Lapangan Bola Kaki Tetesua
2. Lomba Aekhula Voice	14.30 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
3. Lomba Kerajinan Tangan	14.30 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
4. Lomba Spot Foto	14.30 – 18.00	Pantai Sirombu
Hari II (Minggu, 19 Juni 2022)		
1. Lanjutan Bazar dan Stan Pameran	13.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
2. Lanjutan Lomba	13.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua

Kerajinan Tangan		
3. Lomba Layang-Layang	13.00 – 18.00	Pantai Sirombu
4. Penampilan Sanggar Budaya	13.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
5. Lanjutan Lomba <i>Aekhula Voice</i>	13.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
6. Lomba Spot foto	13.00 – 18.00	Pantai Sirombu
Hari III (Senin, 20 Juni 2022)		
1. Lanjutan Bazar dan Stan Pameran	10.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
2. Lanjutan Lomba Kerajinan Tangan	10.00 – 18.00	Lapangan Bola kaki Tetesua
3. Lomba Kuliner Lokal	10.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
4. Penampilan Sanggar Budaya	13.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
5. Lomba Mancing Mania	13.00 – 18.00	Desa Tugalagawu
Hari IV (Selasa, 21 Juni 2022)		
1. Lanjutan Bazar dan Stan Pameran	10.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
2. Lanjutan Lomba Kerajinan Tangan	10.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
3. Penampilan Sanggar Budaya	13.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
4. Grand Final <i>Aekhula Voice</i>	19.00 – 23.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
Hari V (Rabu, 22 Juni 2022)		
1. Acara Puncak Hari Jadi Kabupaten Nias Barat Ke-13	09.00 – 12.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
2. Bazar, Stan Pameran	10.00 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua
3. Acara Puncak	12.30 – 18.00	Lapangan Bola Kaki Tetesua

Lomba *Aekhula Voice* telah terlaksana dengan baik diikuti oleh 99 orang peserta. Kegiatan lomba ini dibagi dua babak yaitu babak Penyisihan dan Babak Grand Final. Babak Penyisihan dilaksanakan dari tanggal 18-20 Juni 2022 di Panggung Utama Lapangan Bola Kaki Tetesua, Sirombu, Kabupaten Nias Barat. Babak Grand Final *Aekhula Voice* dilaksanakan tanggal 21 dan 22 Juni 2022. Tujuan pelaksanaan lomba adalah untuk (1) Melestarikan lagu-lagu daerah Nias Barat. (2) Memberikan ruang kreatif bagi masyarakat untuk menyalurkan bakat seni tarik suara. (3) Menghadirkan hiburan bagi masyarakat. (4) Memeriahkan event daerah Festival Pesona *Aekhula*. Aspek penilaian Lomba *Aekhula Voice* meliputi (1) Harmonisasi (Harmonization), (2) Kualitas dan Teknik Vokal (Vocal Quality), (3) Ekspresi dan Penjiwaan (Soulfull), (4) Penampilan (Performance). Sementara itu Tim Juri Lomba *Aekhula Voice*;, Ibu Kasih Hia, Bapak Sayambowo Hia, Ibu April Imelda Juita Hia. Adapun hasil lomba *Aekhula Voice* Tahun 2022 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Table 4 Hasil Lomba *Aekhula Voice* 2022

NAMA	KEJUARAAN	Total Nilai	JENIS
Group Gema Siteholi	Juara I	1190	Group
Joy Voice	Juara II	1182	Group
Rumus Hepi Putra Gulo	Juara III	1175	Solo
Alia Silooy	Harapan I	1168	Solo
SMPN 1 Mandrehe	Harapan II	1159	Group

Smansala Choir	Juara Favorit Vote IG	4713 vote	Group
----------------	-----------------------	-----------	-------

Sumber : Panitia Festival Aekhula Tahun 2022

Lomba kerajinan tangan telah terlaksana dengan baik mulai dari tanggal 18 s.d 21 Juni 2022 di Aula Kantor Kecamatan Sirombu. Peserta lomba kerajinan tangan adalah 12 orang yang merupakan pelaku kerajinan tangan di Kabupaten Nias Barat. Tujuan pelaksanaan kegiatan lomba adalah untuk Meningkatkan kreatifitas pengrajin, Meningkatkan perekonomian masyarakat, Memotifasi pengrajin dalam menyediakan souvenir bagi wisatawan, Mempromosikan kerajinan tangan atau produk local, dan Memeriahkan event daerah Festival Pesona *Aekhula*. Aspek penilaian Lomba Kerajinan Tangan Kreatif meliputi Motif dan keunikan, Kebersihan dan kerapian kerja, Fungsional, dan Memiliki nilai jual. Adapun Tim Juri Lomba Kerajinan Tangan adalah Bapak Turunan Gulo, Ibu Herti Hia dan Bapak Yarman Gulo.

Table 5 Hasil Lomba Kerajinan Tangan 2022

NAMA	KEJUARAAN	Total Nilai
Yanuari Gulo, dkk	Juara I	1457
Agusman Waruwu, dkk	Juara II	1443
Tim Desa Togideu	Juara III	1438
Fa'asokhi Waruwu	Harapan I	1435
Sasia Daeli	Harapan II	1429

Lomba layang-layang telah terlaksana pada tanggal 19 Juni 2022 pada pukul 14.00 Wib di Pantai Indah Sirombu. Kegiatan lomba diikuti oleh 40 orang peserta. Aspek penilaian lomba antara lain Ukuran Layang-Layang, Bisa terbang, dan Keunikan dan kreatifitas layang-layang. Dapun Tim Juri Lomba Layang-Layang adalah Bapak Oshiduhugo Daeli, Bapak Sihama Gulo, dan Bapak Yosia Zebua.

Table 6 Hasil Lomba Layang-Layang

NAMA	KEJUARAAN	Total Nilai
Famaiginia Gulo	Juara I	845
Pinterman Gulo	Juara II	775
Nahaso Hia	Juara III	735
Hasanolo Hia	Harapan I	720
Sabradin Hulu	Harapan II	685
Hatiaro Lahagu	Kategori Terunik	

Lomba kuliner telah terlaksana dengan baik pada tanggal 20 Juni 2022 di stan kuliner Lapangan Bola Kaki Tetesua, Sirombu pada pukul 10.00 Wib. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang peserta. adapun hasil lomba kuliner yang diumumkan panitia dapat di lihat pada tabel berikut :

Table 6 Hasil Lomba Kuliner 2022

NAMA	KEJUARAAN	Total Nilai
Tim DWP	Juara I	1391
Tim PKK Kabupaten	Juara II	1385
Tim Desa Balowondrato	Juara III	1330
Tim Wanita Katolik Paroki Nias Barat	Harapan I	1318
Tim Basoka	Harapan II	1301

Lomba mancing mania telah terlaksana dengan baik pada tanggal 20 Juli 2022 pada pukul 13.00 Wib di Kolam Ikan di Desa Tugalagawu, Kecamatan Sirombu. Kegiatan ini diikuti

kurang lebih 500 orang peserta. Lomba ini terdiri dari dua kategori kejuaraan yaitu kategori alat pancing joran dan kategori alat pancing tradisional bambo.

Table 7 Hasil Lomba Mancing Mania 2022

NAMA	KEJUARAAN	Total Nilai
Kategori Joran		
Rukiono	Juara I	0,547 Kg
Haogomano Gulo	Juara II	0,448 Kg
Agape Hia	Juara III	0,38 Kg
Kategori Bambu		
Famatoronia Hia	Juara I	0,375 Kg
Fa'atulo Hia	Juara II	0,205 Kg
Edison Gulo	Juara III	0,11 Kg

Acara puncak telah terlaksana dengan baik pada tanggal 22 Juni 2022 di Lapangan Bola Kaki Tetesua, Sirombu. Adapun acara puncak diisi dengan berbagai kegiatan hiburan dan atraksi budaya. Acara puncak Festival Pesona *Aekhula* dirangkai dengan acara puncak perayaan Hari Jadi Kabupaten Nias Barat yang ke-13

Adapun run down acara puncak Festival Pesona *Aekhula* 2022 sebagai berikut:

RUN DOWN ACARA PUNCAK FESTIVAL PESONA AEKHULA 22 JUNI 2022, KECAMATAN SIROMBU – KABUPATEN NIAS BARAT	
Rangkaian Acara Seremoni Peringatan Hari Jadi Kabupaten Nias Barat yang ke 13 dan Acara Hiburan	08.30 – 12.00
1. Prosesi Penyambutan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesi beserta tamu undangan a. Pengalungan bunga kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia beserta rombongan b. Fangowai dan Famaola Afo (Ucapan Selamat Datang dan Tari Sekapur Sirih) c. Penyematan Baju Kebesaran Adat Nias Barat kepada Menparekraf RI	12.30 – 12.40
2. Pengantar oleh MC (Ucapan Selamat Datang)	12.40 – 12.45
3. Sambutan Bupati Nias Barat	12.45 – 12.55
4. Atraksi Pemukulan 105 Gendang, 8 Gong dan Canang	12.55 – 13.00
5. Sambutan Gubernur Sumatera Utara	13.00 – 13.10
6. Penampilan WoW	13.10 – 13.20
7. Sambutan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia	13.20 – 13.30
8. Maena Massal dipandu Tri dan Kris featuring WoW	13.30 – 13.40
9. Media Conference	13.40 – 13.50
Rangkaian Lanjutan Acara Hiburan dan Pengumuman Kejuaraan, Gift Away	14.30 – 19.00

Adapun tamu VVIP yang hadir pada acara puncak Festival Pesona *Aekhula* 2022: Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Bapak Sandiaga Salahuddin Uno, Gubernur Sumatera Utara, Bapak Edy Rahmayadi, Kapolda Sumatera Utara, Bapak Irjen. Pol. Drs. R.Z. Panca Putra Simanjuntak, Pangdam I Bukit Barisan, Bapak Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin atau yang mewakili, Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Bapak Kosmas Harefa, Direktur Perizinan dan Kenelayanan Dirjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Wartawan Senior

Kompas dan Investor Bidang Perikanan, Ibu Nelly Marinda, Tokoh Nias Barat Di Jakarta, Bapak Firman Jaya Daeli, Seluruh Kepala Daerah Se Kepulauan Nias Atau Yang Mewakili, Seluruh Unsur Forkopimda Sekepulauan Nias, Bupati dan Wakil Bupati Nias Barat, Pimpinan dan Anggota Dprd Kab. Nias Barat, Seluruh Tokoh Masyarakat baik yang ada di Kepulauan Nias maupun di luar Kepulauan Nias, Seluruh Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, LSM, Ormas, Seluruh Pengisi Acara, Talent, Peserta Lomba Pada Event Festival Pesona *Aekhula* Nias Barat 2022, Seluruh Masyarakat Nias Barat dan Pengunjung Event Festival Pesona *Aekhula*.

Table 8 Target/ Realisasi Pengunjung

Hari/ Tanggal	Target	Realisasi
Sabtu/ 18 Juni 2022	1000 pengunjung	3000 pengunjung
Minggu/ 19 Juni 2022	1000 pengunjung	4000 pengunjung
Senin/ 20 Juni 2022	500 pengunjung	1500 pengunjung
Selasa/ 21 Juni 2022	500 pengunjung	1000 pengunjung
Rabu/ 22 Juni 2022	2500 pengunjung	5000 pengunjung

Realisasi pengunjung di luar ekspektasi yang menyebabkan membludaknya wisatawan menghdiri kawasan ini.

Table 9 Target/Capaian perputaran ekonomi lokal selama event

Sektor	Estimasi Target (Rp.)	Estimasi Capaian (Rp.)
Rumah Makan/ Kaki Lima	100.000.000,-	250.000.000,-
Hotel/ Penginapan	10.000.000,-	15.000.000,-
Mobil Travel	10.000.000,-	10.000.000,-
Kerajinan Tangan Lokal	2.000.000,-	5.000.000,-
Percetakan Spanduk, Baliho	20.000.000,-	50.000.000,-
Panglong	10.000.000,-	30.000.000,-
Jasa Talent, Penari, Hiburan	100.000.000,-	150.000.000,-
Sektor lain-lain (kebersihan, kesehatan, keamanan, dll)	2.000.000,-	5.000.000,-
Estimasi Total	254.000.000,-	515.000.000

Pelaksanaan Festival Pesona *Aekhula* telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan tingkat kunjungan wisatawan ke kawasan Nias Barat, khususnya saat acara berlangsung. Dari kondisi ini dapat dilihat bahwa festival lokal dis ebuah wilayah dapat meningkatkan kunjungan dan pertumbuhan ekonomi wilayah terdampak dari event yang telah dilakukan.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan Event Wisata Festival Pesona *Aekhula* Kabupaten Nias Barat Tahun 2022 Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Nias Barat sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan kementerian pariwisata.: Dalam Mempersiapkan Event pegawai – pegawai Dinas Pariwisata ikut serta seluruhnya dalam pelaksaan event ini,dan dapat bekerjasama dengan baik. Event Pesona *Aekhula* Tahun 2022 telah berhasil (1)Menaikkan kunjungan wisatawan yang sebelumnya berjumlah 8000 orang pada tahun 2019 dan pada tahun 2022 sebanyak 20.000 orang. (2) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Nias Barat. (3) Melestarikan kebudayaan Kabupaten Nias Barat. (4) Terjadinya perputaran ekonomi yang sangat

signifikan di masyarakat. (5) Menggeliatkan ekonomi kreatif di tengah masyarakat seperti kriya, kuliner, dll. (6) Meningkatkan pemasaran pariwisata daerah melalui promosi dan publikasi. Dalam bagian pembiayaan seperti dana yang ada. Pegawai berusaha menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan dari sponsor-sponsor yang masuk dalam pelaksanaan event ini. Biaya yang digunakan mencapai keberhasilan pelaksanaan event ini, serta mencapai hasil yang diinginkan. Pelaksanaan Event Wisata Festival Pesona *Aekhula* Kabupaten Nias Barat Tahun 2022 ini dilaksanakan tidak tepat waktu yang telah dibuat dan ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1]. Dr. Ratnawulan Elis, S.Si., M.T. Dr.H.A.Rusdiana, M.M. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Pustaka Setia Bandung.
- 2]. Dr. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. 2014. Kebijakan Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers.
- 3]. Dwijowijoto, Ryant Nugroho. 2003. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- 4]. Geriya, Wayan. 1996. Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal, Nasional.Global. Denpasar : Upada Sastra.
- 5]. Irawan, Prasetya. 2004. Logika dan Prosedur Penelitian. Jakarta : STIA-LAN Press.
- 6]. Maryanti, D. (2017). Evaluasi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017 (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan). Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 8.
- 7]. M. Ngalim Purwanto. (2002). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Pendit, Nyoman S. 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.
- 8]. Regina Sari Bagit, S. S. (2017). Evaluasi program kerja dalam pengembangan pariwisata pantai pasir putih maelang (Suatu Studi Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Di Kabupaten Bolaang Mongondow). JURNAL EKSEKUTIF 1 (1), 2017, 4.
- 9]. Sammeng, Andi Mappi. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka.
- 10].Silke Pantouw, C. R. (2017). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN MINAPOLITAN DENGAN MODEL CIPP (CONTEX, INPUT, PROCESS, PRODUCT)DI KOTA BITUNG. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907–4298, Volume 13 Nomor 3A, November 2017: 95 -118, 2